

Analysis of Audit Delay Determinants: An Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

M. Khairun Najmi Ali^{1*}, Yudi², Muhammad Gowon³
Universitas Jambi

Corresponding Author: M. Khairun Najmi Ali
mkhairunnajmiali01@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Profitability, Capital Structure and Liquidity, Audit Delay

Received : 29, October
Revised : 14, November
Accepted: 27, December

©2024 Ali, Yudi, Gowon: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research investigates the impact of profitability, capital structure, and liquidity on audit delay. Employing a quantitative approach, the study utilizes secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for companies in the property and real estate sector from 2020 to 2023. A purposive sampling technique was applied, resulting in a sample of 91 companies. Descriptive statistics and multiple linear regression were used to analyze the data with SPSS software (version 26) at a 5% significance level. The findings reveal that profitability and capital structure both significantly influence audit delay, while liquidity does not have a significant impact. Additionally, the combined effects of profitability, capital structure, and liquidity on audit delay were found to be significant.

Analisis Determinan Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia

M. Khairun Najmi Ali^{1*}, Yudi², Muhammad Gowon³

Universitas Jambi

Corresponding Author: M. Khairun Najmi Ali

mkhairunnajmiali01@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas, Audit Delay Bersaing

Received : 29, October

Revised : 14, November

Accepted: 27, December

©2024 Ali, Yudi, Gowon: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dampak profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap audit delay. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan di sektor properti dan real estat pada periode 2020 hingga 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan sampel sebanyak 91 perusahaan. Statistik deskriptif dan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dengan perangkat lunak SPSS (versi 26) pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, pengaruh gabungan dari profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap audit delay juga ditemukan signifikan.

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang dilakukan untuk menilai informasi berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini biasanya dilaksanakan beberapa kali dalam satu periode tertentu. Dalam konteks audit laporan keuangan, aktivitas auditor sangat kompleks dan memerlukan tingkat kehati-hatian tinggi. Proses ini menjadi tahapan wajib bagi perusahaan publik sebelum laporan keuangannya dapat dipublikasikan secara umum (Safitri, 2024).

Laporan keuangan, pada dasarnya, merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. PSAK 1 (IAI, 2023) mengharuskan entitas mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" alih-alih "kebijakan akuntansi signifikan," serta menjelaskan bahwa tidak semua kebijakan akuntansi terkait transaksi atau kondisi material menjadi relevan terhadap laporan keuangan. PSAK 1 juga memberikan contoh situasi di mana kebijakan akuntansi dapat dianggap material terhadap laporan keuangan.

Penyediaan informasi secara tepat waktu kerap dilakukan meskipun belum semua aspek transaksi atau peristiwa diketahui secara mendetail, demi mendukung pengambilan keputusan. Namun, penundaan dalam pelaporan agar informasi lebih akurat dapat membuatnya kurang relevan. Auditor memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga profesionalisme, sehingga perhatian terhadap waktu pelaporan menjadi sangat penting. Keterlambatan pelaporan keuangan (audit delay) sering menjadi fokus investigasi terkait ketepatan waktu laporan keuangan.

Keterlambatan pelaporan keuangan menimbulkan reaksi negatif dari pengguna informasi karena laporan keuangan adalah sarana komunikasi penting antara manajemen dan pihak eksternal, mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika laporan tidak tersedia tepat waktu, kepercayaan investor dapat menurun, yang berdampak pada harga saham di pasar modal (Apriyana, 2017).

Menurut pemantauan Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga 31 Desember 2023, terdapat 137 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya. Pada Maret 2023, sebanyak 143 perusahaan belum melaporkan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2022. Pada Mei 2022, tercatat 91 perusahaan belum melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2021, sementara pada Mei 2021, sebanyak 88 perusahaan belum melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2020 (www.idxchannel.com).

Industri properti dan real estat di Indonesia menghadapi tantangan besar pada 2020-2023, termasuk penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19. Kebijakan PPKM dan pelemahan ekonomi nasional menekan minat masyarakat untuk berinvestasi di sektor ini. Berdasarkan data BEI, sektor ini memiliki tingkat keterlambatan pelaporan keuangan yang meningkat, dengan 15 perusahaan terlambat pada 2020, 15 perusahaan pada 2021, dan 23 perusahaan pada 2022.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait audit delay. Widyastuti & Zulaikha (2022) menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, sementara Gustiana & Rini (2022) menyatakan sebaliknya. Penelitian mengenai struktur modal oleh Widyasari et al. (2021) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay, namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Rakhmawati & Niawati (2023). Sementara itu, penelitian tentang likuiditas oleh Mayndarto & Rosmawati (2019) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap audit delay, berbeda dengan temuan Tumanggor & Lubis (2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan.

Penelitian ini akan mempelajari pengaruh struktur modal, profitabilitas, opini audit, dan likuiditas terhadap audit delay perusahaan sektor properti dan real estat di BEI periode 2020-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi manajer, investor, dan regulator dalam menghadapi tantangan industri di tengah perubahan kondisi ekonomi global dan nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan perlu membagikan laporan keuangan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar, yang dapat meningkatkan minat investor, volume perdagangan, dan nilai perusahaan. Pemilihan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur modal mencerminkan kondisi internal perusahaan, seperti prospek pertumbuhan dan kualitas aset, di mana likuiditas yang tinggi sering dipersepsikan positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan memenuhi kewajiban. Audit delay, yang merupakan selisih waktu antara akhir tahun keuangan dan publikasi laporan yang telah diaudit, juga dapat mencerminkan efisiensi proses audit meskipun terkadang diperpanjang karena alasan tertentu. Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset dan modalnya, menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan potensi laba di masa depan. Struktur modal yang dikelola dengan baik memberikan gambaran mengenai kesehatan finansial perusahaan, sementara likuiditas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang optimal.

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dari aktivitas operasionalnya. Dengan kata lain, profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meraih keuntungan berdasarkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, atau pendapatan dalam periode tertentu (Hery, 2018). Sementara itu, audit delay merujuk pada durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, dimulai dari akhir periode akuntansi hingga penerbitan laporan keuangan. Penelitian oleh (Gustiana & Rini, 2022b) mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin singkat waktu yang diperlukan untuk proses audit.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Struktur modal mengacu pada perbandingan antara utang dan ekuitas, yang merupakan aspek penting dalam keputusan pembelanjaan perusahaan. Secara teori, peningkatan utang dapat menambah beban biaya yang harus ditanggung perusahaan, sehingga berpotensi mengurangi laba. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi sering kali memprioritaskan pembayaran kewajiban sebelum mempertimbangkan pembagian dividen kepada pemegang saham. Studi yang dilakukan oleh (Shufi Muhammad Mushab Mujaddidi et al., 2022) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hal ini berarti, semakin rumit struktur modal perusahaan, semakin lama waktu yang diperlukan untuk proses audit.

H2: Struktur modal memengaruhi audit delay.

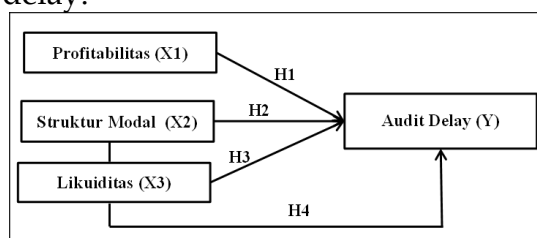
Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang dapat segera dikonversi menjadi uang tunai. Likuiditas tidak hanya mencakup kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan untuk mencairkan aset lancar menjadi kas. Berdasarkan (Ipijei, 2022), likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin cepat penyelesaian proses audit.

H3: Likuiditas memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Kombinasi antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas dapat menambah tingkat kerumitan dalam proses audit, khususnya jika perusahaan menghadapi risiko finansial atau praktik manajemen laba. Ketiga faktor tersebut menjadi tantangan bagi auditor karena memerlukan analisis dan verifikasi tambahan. Sebagai contoh, likuiditas rendah dan profitabilitas yang tidak stabil dapat menjadi indikasi adanya masalah keberlanjutan usaha, yang perlu diperiksa lebih dalam, sehingga memperpanjang durasi audit.

Ketika sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas yang rendah, struktur modal yang kompleks, serta likuiditas yang kurang memadai, auditor mungkin mengalami hambatan dalam memperoleh informasi yang akurat. Ketimpangan informasi semacam ini mendorong auditor untuk melakukan lebih banyak pengujian dan pengecekan, yang pada akhirnya dapat memperpanjang audit delay secara signifikan.

H4: Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas secara bersamaan memengaruhi audit delay.



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI

Penelitian ini fokus pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Dengan menggunakan metode purposive sampling, dipilih 19 perusahaan yang

memenuhi kriteria, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 76 laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh IDX Statistic dan ICMD selama periode tersebut. Data dianalisis secara kuantitatif melalui serangkaian uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0, dengan fokus pada tujuan penelitian dan karakteristik data yang terkumpul.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui parameter seperti rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, serta distribusi data (Ghozali, 2021a). Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk mengevaluasi keseragaman varians residual, dan uji autokorelasi untuk memeriksa hubungan antar pengamatan berurutan (Ghozali, 2021b). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui koefisien determinasi untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan uji t untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Audit Delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama 2020-2023. Berdasarkan uji statistik deskriptif, rata-rata Profitabilitas (ROA) adalah 0,0532 dengan standar deviasi 0,04788, sementara Struktur Modal (DER) memiliki rata-rata 0,6485 dan standar deviasi 0,45187. Likuiditas (CR) tercatat dengan rata-rata 3,0910 dan standar deviasi 2,09119, dan nilai Audit Delay rata-rata adalah 82,0132 dengan standar deviasi 17,51228. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas serta autokorelasi juga tidak menunjukkan gejala yang signifikan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas mempengaruhi Audit Delay, dengan nilai F-hitung 4,840 yang lebih besar dari F-tabel 2,73. Pada uji-t, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 99,273 - 162,272 X_1 - 10,509 X_2 - 0,588 X_3$, yang menunjukkan bahwa peningkatan Profitabilitas dan Struktur Modal akan mengurangi Audit Delay, sementara Likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan pengujian menggunakan uji t-statistik, ditemukan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel berada di bawah 0,05, yang berarti profitabilitas memberikan pengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian,

hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, menegaskan bahwa profitabilitas memengaruhi audit delay sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini.

Penemuan ini sejalan dengan studi oleh (Ipijei, 2022) dan (Tumanggor & Lubis, 2022b), yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap audit delay. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang meraih hasil positif (good news) cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang menghadapi hasil negatif (bad news).

Penelitian ini juga mendukung teori signaling, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja baik berupaya memberikan sinyal positif kepada pasar dengan menyampaikan laporan keuangan sesegera mungkin. Profitabilitas yang tinggi membantu perusahaan menunjukkan transparansi dan kinerja positif mereka, memberikan sinyal positif kepada investor dan pihak eksternal. Dalam teori keagenan, manajemen yang memiliki informasi lebih banyak tentang kinerja perusahaan cenderung segera mengungkapkan informasi positif, seperti profitabilitas tinggi, untuk menekan biaya keagenan. Sebaliknya, pada kondisi profitabilitas rendah, perusahaan dapat memperpanjang audit delay untuk menunda pengungkapan kinerja buruk atau memperbaiki laporan keuangan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari (Gustiana & Rini, 2022b) dan (Putri & Asyik, 2015), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi audit delay. Mereka berpendapat bahwa tingkat profitabilitas, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk proses audit.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Audit Delay

Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035. Ini berarti bahwa struktur modal berpengaruh terhadap audit delay karena nilai signifikansinya di bawah 0,05. Dengan demikian, hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa struktur modal berperan dalam memengaruhi audit delay.

Penemuan ini diperkuat oleh penelitian (Mustika & Johnardi, 2023), yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif signifikan terhadap audit delay. Perusahaan dengan struktur modal yang kompleks, terutama yang memiliki proporsi utang tinggi, cenderung menghadapi beban kerja audit yang lebih berat karena persyaratan pengungkapan yang lebih banyak. Kondisi ini meningkatkan risiko audit dan membutuhkan waktu lebih lama untuk penyelesaian audit.

Teori signaling mendukung pandangan ini dengan menyebutkan bahwa perusahaan menggunakan struktur modal untuk memberikan sinyal kepada pasar. Utang yang tinggi dapat menunjukkan stabilitas keuangan, tetapi juga memunculkan risiko yang memerlukan evaluasi lebih dalam oleh auditor. Selain itu, teori risiko audit menjelaskan bahwa struktur modal yang kompleks

menambah risiko kesalahan atau manipulasi laporan keuangan, yang memerlukan pengawasan ketat dari auditor.

Sebaliknya, penelitian oleh (Hariani & Darsono, 2014) menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Mereka berpendapat bahwa perusahaan yang mengikuti standar pelaporan yang baik dapat mengelola proses audit tanpa kendala signifikan, terlepas dari kompleksitas struktur modalnya.

c. Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Delay

Berdasarkan uji t-statistik, variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,546, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, sehingga hipotesis H₀ diterima dan H₃ ditolak. Dengan demikian, likuiditas tidak memberikan dampak langsung terhadap audit delay dalam penelitian ini.

Teori risiko audit menjelaskan bahwa likuiditas rendah meningkatkan risiko kesalahan dalam laporan keuangan, seperti dalam penilaian kas atau aset lancar lainnya. Auditor mungkin membutuhkan waktu tambahan untuk memastikan akurasi data tersebut, yang berpotensi memperpanjang audit delay. Dalam teori signaling, likuiditas rendah memberikan sinyal risiko lebih besar kepada pasar dan auditor, yang mendorong auditor melakukan pemeriksaan tambahan untuk memastikan kelangsungan operasi perusahaan.

Namun, penelitian oleh (Melosa & Rohman, 2022) serta (Tumanggor & Lubis, 2022b) menemukan bahwa likuiditas memengaruhi audit delay. Perusahaan dengan likuiditas baik lebih efisien dalam mengelola operasinya, sehingga auditor tidak memerlukan waktu tambahan untuk menggali informasi. Transparansi yang baik memungkinkan audit diselesaikan tepat waktu, meskipun likuiditas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas secara Simultan terhadap Audit Delay

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Fhitung (4,840) lebih besar dari Ftabel (2,730), yang berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama memengaruhi audit delay. Sebanyak 13,3% variabilitas audit delay dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan indikator keuangan sebagai sinyal risiko kepada pasar dan auditor. Ketika ketiga variabel ini menunjukkan kondisi yang kurang baik, auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak menyesatkan. Teori risiko audit juga mendukung, menyatakan bahwa kompleksitas kombinasi variabel ini meningkatkan kebutuhan akan audit yang lebih teliti. Selain itu, teori asimetri informasi menunjukkan bahwa adanya perbedaan informasi antara manajemen dan pihak eksternal mendorong auditor untuk melakukan pengujian lebih mendalam, yang pada akhirnya memengaruhi audit delay.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap audit delay. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Dari hasil penelitian terhadap 76 sampel, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, struktur modal juga memengaruhi audit delay, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara simultan, variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas bersama-sama memengaruhi audit delay.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan struktur modal yang efisien, karena keduanya terbukti memengaruhi audit delay secara signifikan. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk mempercepat proses audit, serta mengelola kombinasi utang dan ekuitas dengan bijak untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Meskipun likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan, menjaga likuiditas yang sehat tetap penting untuk kelancaran operasional. Selain itu, perusahaan sebaiknya memperbaiki sistem internal dan koordinasi dengan auditor eksternal untuk memastikan laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay di sektor ini.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi audit delay di sektor ini, serta menguji apakah faktor-faktor tersebut dapat diubah atau diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda Risma Widyasari, Kusni Hidayati, & Hj. Siti Rosyafah. (2021). Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Struktur Modal Terhadap Audit Delay. 113-120.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i2.16653>
- Asmedi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit

- Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal Of Economics & Business*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.54199/Pjeb.V2i1.50>
- Aufa, Y. Q. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263-278. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V3i3.1297>
- Difa Niditia, & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Jfas : Journal Of Finance And Accounting Studies*, 3(2), 85-99. <https://doi.org/10.33752/Jfas.V3i2.274>
- Eko Cahyo Mayndarto, & Wati Rosmawati. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 83-97.
- Ghozali, I. (2021a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26.
- Ghozali, I. (2021b). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26.
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688-3700. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1119>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688-3700. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1119>
- Hariani, D., & Darsono. (2014). Faktor-Faktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-9.
- Ipijei, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Musamus Accounting Journal*, 4(2), 62-68. <https://doi.org/10.35724/Maj.V4i2.4568>
- Ita Rakhmawati, & Niawati. (2023). Audit Delay Dilihat Dari Aspek Audit Tenure, Financial Distress, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 11-28.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics And

- Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22.
<https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Karlinda Sari, D., & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Geoekonomi*, 13(1), 89-102.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1-13.
- Meme Rukmini, Andy Chandra Pramana, & Mukti Prasaja. (2021). Pengaruh Debt Equity Ratio, Komite Audit Dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unp Kediri*, 6(1), 1369-1375.
- Mustika, R. D., & Johnardi. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(1), 11-21.
- Putri, K. P., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 85-99.
- Raihani, A. S., & Prasetyo, T. J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Jenis Industri Terhadap Lamanya Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 155.
- Reza Hanafi Lubis Se, M. S., Debbi Chyntia Ovami, S. P. M. S., & Siti Chairani. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2).
- Safitri, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tedaftar Di Bei Tahun 2020-2023) (Vol. 19).
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322-335.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Shufi Muhammad Mushab Mujaddidi, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja

- Keuangan, Audit Delay Terhadap Nilai Perusahaan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 60-72. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V1i4.382>
- Suminar, C. A., Zulkifli, Z., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V2i2.486>
- Tri Widyastuti, & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Kajian Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1-15.
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022a). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Tahun 2017-2019. *Owner*, 6(2), 1208-1220. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.736>
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022b). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Tahun 2017-2019. *Owner*, 6(2), 1208-1220. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.736>
- Widyasari, A. R., Hidayati, K., & Rosyafah, H. S. (2021). Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Struktur Modal Terhadap Audit Delay. *Ubara Accounting Journal*, 1(1), 113-120.